

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Dalam upaya pengembangan UMKM diperlukannya akses bagi pelaku UMKM untuk mengakses modal tambahan. Termasuk dalam hal ini, pengembangan pelaku UMKM Mikro nasabah Bank BRI Unit Cibinong. Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan pendapatan pelaku UMKM Mikro nasabah Bank BRI Unit Cibinong yang menerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebelum dan sesudah menerima KUR. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi para pelaku UMKM Mikro nasabah Bank BRI Unit Cibinong dalam mengakses modal tambahan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis uji perbedaan. Analisis-analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pelaku UMKM Mikro nasabah Bank BRI Unit Cibinong yang menerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerima KUR.

Berdasarkan hasil penelitian, juga dapat diidentifikasi bahwa tidak ada kendala yang dihadapi para pelaku UMKM Mikro nasabah Bank BRI Unit Cibinong dalam mengakses modal tambahan. Serta diketahui pula bahwa para pelaku UMKM Mikro nasabah Bank BRI Unit Cibinong tidak merasakan kendala dalam mengakses program KUR itu sendiri.

Oleh karena adanya dampak positif yang signifikan yang diberikan oleh program KUR ini terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM maka perlu adanya sosialisasi lebih lanjut dari otoritas terkait mengenai keberadaan program KUR ini. Kemudian, ada baiknya apabila para pelaku UMKM untuk memanfaatkan program KUR ini sebagai salah satu solusi pendanaan tambahan dalam melangsungkan usahanya. Kemudian, perlu adanya pengawasan lebih lanjut oleh pihak bank atau otoritas terkait terhadap pelaku UMKM yang menerima program KUR ini dalam hal penggunaan dana pinjaman, hal tersebut dilakukan agar tujuan dari program KUR ini yaitu sebagai alternatif akses permodalan untuk mengembangkan usaha pelaku UMKM dapat tercapai. Selanjutnya Oleh sebab besarnya manfaat dari program KUR ini yang mana salah satunya peningkatan pendapatan usaha maka perlu adanya perluasan dan kemudahan akses bagi pelaku UMKM dalam mengakses program KUR ini.

Kata Kunci: UMKM, Pendapatan, Kredit Usaha Rakyat, Pengembangan UMKM, Pembiayaan UMKM

SUMMARY

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economy in Indonesia. In the effort to develop UMKM, access is needed for MSMEs players to access additional capital. Including in this case, the development of MSMEs which is the customers of Bank BRI Cibinong Unit. The purpose of this research is to analyze the differences in income of MSMEs actors of customers of Bank BRI Cibinong Unit who receive the Kredit Usaha Rakyat (KUR) program, before and after receiving KUR. In addition, this study also identifies the constraints faced by MSMEs, customers of Bank BRI Cibinong Unit in accessing additional capital.

The analytical method used in this study includes descriptive statistical analysis and difference test analysis. These analyzes are used to answer research questions. The results showed that there was a significant difference in the income of MSMEs of customers of Bank BRI Cibinong Unit who received KUR program which was significant between before and after receiving KUR.

Based on the results of the study, it can also be identified that there are no obstacles faced by MSMEs, customers of Bank BRI Cibinong Unit in accessing additional capital. As well as it is also known that the MSMEs actors, customers of Bank BRI Cibinong Unit, do not feel any obstacles in accessing the KUR program itself.

Because of the significant positive impact given by this KUR program on the business continuity of MSMEs players, it is necessary to have further socialization from the relevant authorities regarding the existence of this KUR program. Then, it is better if MSMEs actors take advantage of this KUR program as an additional funding solution in running their business. Then, it is necessary to have further supervision by the bank or the relevant authorities of the MSEM's actors who receive this KUR program in terms of the use of loan funds, this is done so that the purpose of this KUR program, namely as an alternative access to capital to develop the business of MSMEs players can be achieved. Furthermore, because of the large benefits of this KUR program, one of which is an increase in business income, it is necessary to expand and facilitate access for MSMEs players in accessing this KUR program.

Keywords: MSEM's, Income, Kredit Usaha Rakyat, MSEM's Development, MSEM's Financing